

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia



Inflasi Yang Tinggi Dan Kenaikan Suku Bunga Telah Menyebabkan Resesi, *Supportive* Kenaikan Harga Emas

Resume perkembangan minggu lalu:

- *Definisi resesi adalah ketika ekonomi berkontraksi selama dua kuartal berturut-turut;*
- *Data dari Departemen Perdagangan AS menunjukkan bahwa ekonomi AS telah mengalami dua perempat pertumbuhan PDB negative;*
- *Kenaikan suku bunga Federal Reserve yang agresif tidak efektif dalam mengurangi inflasi inti;*
- *Pelaku pasar telah mengubah fokus utama mereka dari kenaikan suku bunga ke kenaikan inflasi;*
- *Inflationary environment sangat positif untuk kenaikan harga emas.*

Baik harga emas dan perak telah melonjak secara dramatis lebih tinggi selama dua minggu terakhir dan mempercepat momentum kenaikan mereka selama dua hari terakhir. Harga emas dan perak telah pindah ke tertinggi baru sebagai reaksi atas tiga laporan dan peristiwa utama yang telah mengkonfirmasi apa yang telah disadari oleh publik Amerika selama beberapa waktu. Pertama, inflasi yang merajalela dan terus berputar di luar kendali ke tingkat yang lebih

tinggi. Berdasarkan angka IHK terbaru, inflasi berjalan pada level tertinggi 41 tahun di 9,1%.

Setelah tiga bulan mengalami penurunan tajam, pasar emas melihat beberapa momentum bullish baru. Itu terjadi karena ekonomi AS berkontraksi untuk kuartal kedua berturut-turut.

Ekonom dan politisi cukup terbagi rata, apakah AS berada dalam resesi atau tidak. Biro Riset Ekonomi Nasional (NBER) adalah lembaga yang

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

secara resmi menyatakan resesi, yang terjadi setelah berbulan-bulan penelitian dan perdebatan; namun, definisi tradisional adalah ketika ekonomi berkontraksi selama dua kuartal berturut-turut.

Ini terlepas dari tindakan dramatis dan sangat hawkish oleh Federal Reserve yang telah menaikkan suku bunga selama empat pertemuan FOMC terakhir berturut-turut dengan peningkatan yang lebih tinggi. Mulai bulan Maret The Fed menaikkan suku bunga sebesar 25 basis poin. Pertemuan FOMC berikutnya di bulan Mei menghasilkan Fed menaikkan suku bunga sebesar 50 basis poin. Ini diikuti oleh kenaikan suku bunga 75 basis poin pada pertemuan FOMC Juni dan Juli.

Laporan terbaru ini menunjukkan bahwa kenaikan suku bunga Federal Reserve yang agresif tidak efektif dalam mengurangi "berita utama" dan inflasi inti. Kenaikan suku bunga baru-baru ini oleh Federal Reserve telah mengambil suku bunga dana Fed dari mendekati nol menjadi 2,25% yang mengarah ke hanya satu pencapaian besar jika Anda dapat menyebutnya demikian. Mereka telah secara efektif menurunkan ekonomi AS selama dua kuartal terakhir berturut-turut.

Sangat jelas bahwa ekonomi Amerika Serikat telah memenuhi definisi resesi terlepas dari apa yang pemerintah ingin kita percayai. Oleh karena itu, pergerakan yang sangat kuat kemarin dan hari ini pada harga emas dan perak sangat dijamin dan sudah lama tertunda.

Apa pun putaran yang disampaikan presiden dan entitas politik lainnya untuk menyatakan secara salah bahwa ekonomi Amerika kuat dan tumbuh bertentangan dengan kebenaran. PDB selama dua kuartal terakhir menurut definisi

menyimpulkan bahwa kita telah memasuki atau berada dalam resesi.

Dolar mengalami penurunan nilai yang signifikan. Setelah mencapai tertinggi di atas 109 selama minggu 11 Juli, indeks dolar sekarang di bawah 106. Ini adalah penurunan 3% dalam nilai dalam tiga minggu terakhir. Pada saat yang sama, kita telah melihat emas spot naik dari level terendah \$1683 minggu lalu dan naik sekitar \$102 pada penutupan perdagangan hari ini.

Pedagang dan pelaku pasar akhirnya mengubah fokus utama mereka dari kenaikan suku bunga ke kenaikan inflasi. Data terbaru dari pemerintah dengan jelas mendefinisikan kegagalan total upaya Federal Reserve untuk membawa inflasi ke tingkat yang dapat diterima. Tidak diragukan lagi, kemungkinan besar kita akan melihat emas dan perak terus berjalan ke harga yang lebih tinggi.

Bitcoin dalam resesi

Biro Riset Ekonomi Nasional belum secara resmi menyatakan bahwa AS berada dalam resesi. Namun, data Kamis dari Departemen Perdagangan menunjukkan bahwa ekonomi AS telah mengalami dua perempat pertumbuhan PDB negatif, definisi standar resesi.

Risiko resesi berpotensi meningkat karena Federal Reserve menaikkan suku bunga.

Bitcoin berkorelasi langsung dengan pasar saham, Ketika suku bunga naik, saham turun. Saat saham turun, Bitcoin turun. Ketika Bitcoin turun, sebagian besar cryptocurrency lainnya juga turun.